

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga tahun 2022

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Efektivitas Purpose Sampling ditekankan pada keberadaan kriteria yang jelas dan alasan yang masuk akal terkait penggunaan sampel. Dimana kriteria metode ini menetapkan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang dikhususkan untuk mencari sampel. Kriteria yang menentukan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga tahun 2022
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada tahun 2018 hingga tahun 2022.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan terkait laba secara konsisten selama 5 tahun berturut-turut

Tabel 3 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
9	PSDM	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
13	STTP	PT Siantar Top Tbk
14	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Co Tbk
15	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
17	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
18	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
19	GOOD	PT Garudafood Putraputri Jaya Tbk
20	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industry Tbk
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
22	FOOD	PT Sentra Food Indonesia
23	DMND	PT Diamond Food Indonesia
24	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

C. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis variabel yaitu, variabel dependen, variabel independent, dan variabel mediasi. Berikut beberapa variabel pada penelitian ini adalah :

a. Variabel Dependen (Y)

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan efektivitas pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen. Kualitas pengelolaan yang baik atau buruk akan berpengaruh langsung pada nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan umumnya terlihat dari kenaikan harga saham di pasar.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah :

$$\text{Nilai perusahaan : PER (price earning rasio) = } \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per lembar saham}} \times 100\%$$

b. Variabel Independen (X)

Good Corporate Governance

GCG diartikan sebagai suatu sistem untuk mengawasi dan mengelola perusahaan dengan tujuan mencapai nilai tambah. Prinsip-prinsip GCG dapat mendorong terciptanya pola kerja manajemen yang transparan, bersih, dan profesional. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Good Corporate Governance adalah :

a) Dewan Komisaris

$$DK = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

b) Dewan Direksi

$$DD = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$$

c) Komite Audit

$$KA = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

Leverage

Leverage digunakan untuk menggambarkan penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan sebagian dari aset korporasi. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Leverage adalah :

$$a) \text{ DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. **Variabel Mediasi (Z)****Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu jenis laporan yang memberikan gambaran mengenai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi pengembangan yang positif untuk suatu entitas. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu :

$$a) \text{ Return On Asset (ROA)} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

D. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur.

Data yang digunakan penelitian ini adalah data yang bersumber dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 hingga tahun 2022 melalui website www.idx.co.id

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara menggunakan Teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Cara untuk melakukan Teknik dokumentasi yaitu dengan mengunduh data yang dibutuhkan dan sesuai dengan kriteria peneliti seperti laporan keuangan tahunan perusahaan, data keuangan tahunan berupa annual report yang terdapat pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa angka lalu diproses dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Science)

a. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan metode statistik. Terdapat dua jenis statistik yang diterapkan, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini, digunakan statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian uji statistik yang dilakukan untuk memeriksa sejauh mana model regresi linier memenuhi asumsi-asumsi dasar. Asumsi-asumsi ini penting untuk memastikan hasil analisis regresi dapat diandalkan dan valid. Berikut adalah beberapa asumsi klasik dalam konteks regresi linier: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel pengujian memiliki distribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi yang baik ditandai dengan nilai residual yang terdistribusi normal. Oleh karena itu, normalitas tidak diterapkan pada setiap variabel secara individu, melainkan pada nilai residual keseluruhan model regresi.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara satu atau lebih variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas merupakan hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda (Widarjono, 2010).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam varian residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Suatu model regresi dianggap baik jika mengalami homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas. Uji glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, dan keberadaannya dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya. Jika nilai signifikansi melebihi tingkat kepercayaan 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2011).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel gangguan, yang dapat mengakibatkan penaksir menjadi tidak efisien baik pada model dengan sampel kecil maupun sampel besar.

c. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji regresi yang digunakan adalah Uji-t (Uji Signifikan Parsial). Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (partial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{Sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika $\text{Sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel X secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel

2. Uji F

Uji Godness of fit (Uji F) merupakan uji yang memiliki tujuan untuk menunjukkan apakah variabel independent secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018): (a) jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan regresi tidak fit, (b) jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan regresi fit.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2010: 66), analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Good Corporate Governance (X1), *Leverage* (X2). Variabel terikatnya adalah Nilai Perusahaan (Y) dan variabel mediasi yaitu Kinerja Keuangan (Z)

e. Analisis Jalur Path

Dalam penelitian ini, metode yang dipakai untuk menganalisis data adalah analisis jalur, Menurut Ghozali (2018) analisis jalur (path analysis) adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (mode casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Penggunaan analisis jalur dalam konteks ini bertujuan untuk menguji dampak variabel mediasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS